

Kamis, 22 Mei 2025

Global

Tiga indeks utama di Amerika Serikat ditutup lebih rendah. Saham-saham dijual, tertekan oleh lonjakan tajam imbal hasil Treasury karena investor khawatir bahwa RUU anggaran AS yang baru akan semakin membebani defisit negara yang sudah besar. Dow Jones Industrial Average turun 816,80 poin, atau 1,91% menjadi 41.860,44. S&P 500 turun 1,61% menjadi 5.844,61. Nasdaq Composite turun 1,41% menjadi 18.872,64. Imbal hasil obligasi Treasury 30-tahun terakhir diperdagangkan sekitar 5,09%, menyentuh level tertinggi sejak Oktober 2023. Imbal hasil obligasi Treasury 10 tahun diperdagangkan pada 4,59%. Sementara dalam pertemuan bilateral antara Menteri Keuangan Jepang Katsunobu Kato dan Menteri Keuangan AS Scott Bessent, kedua belah pihak sepakat bahwa nilai tukar dolar-yen harus ditentukan oleh pasar dan bahwa level saat ini mencerminkan fundamental. Pejabat senior Jepang telah mengadakan beberapa pembicaraan perdagangan tingkat kerja dengan rekan-rekan mereka di AS, menegaskan kembali bahwa mereka tidak melihat manfaat dalam mencapai kesepakatan dengan AS kecuali tarif otomotif dicabut.

Domestik

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 20-21 Mei 2025 memutuskan untuk menurunkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 5,50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 4,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 6,25%. Keputusan ini konsisten dengan prakiraan inflasi tahun 2025 dan 2026 yang rendah dan terkendali dalam sasaran 2,5±1%, upaya mempertahankan stabilitas nilai tukar Rupiah sesuai dengan fundamentalnya, serta untuk turut mendorong pertumbuhan ekonomi. Ke depan, Bank Indonesia akan terus mengarahkan kebijakan moneter untuk menjaga inflasi dalam sasarannya dan stabilitas nilai tukar Rupiah yang sesuai fundamental, dengan tetap mencermati ruang untuk turut mendorong pertumbuhan ekonomi sesuai dinamika yang terjadi pada perekonomian global dan domestik.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah kemarin menguat tipis terhadap Dolar AS merespon sentimen pelemahan dolar. Setelah pengumuman pemotongan suku bunga 25bps oleh BI, spot USD/IDR kembali turun ke 16.400 dan tertahan pada level tersebut. Diperkirakan Rupiah masih memiliki ruang penguatan. Proyeksi rentang perdagangan USD/IDR hari ini berada di level 16.300 - 16.400. Permintaan obligasi sangat tinggi dikarenakan pasar merespon kebijakan pelonggaran oleh bank sentral. Aksi ambil untung pada obligasi masih relatif sedikit dipasar.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
ID	Current Account Q1		\$-1.1B	\$ -1.2B
DE	HCOB Manufacturing PMI Flash MAY		48.4	49.1
DE	Ifo Business Climate MAY		86.9	87.5
GB	S&P Global Services PMI Flash MAY		49	49.3
US	Initial Jobless Claims MAY/17		229K	231K
US	Existing Home Sales APR		4.02M	4.05M

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.50
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.95%	1.17%
U.S	0.20%	2.30%

BONDS	20-Mei	21-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	6.84	6.83	(0.23)
INA 10 YR (USD)	5.46	5.49	0.57
UST 10 YR	4.49	4.60	2.49

INDEXES	20-Mei	21-Mei	%
IHSG	7094.60	7142.46	0.67
LQ45	802.55	812.17	1.20
S&P 500	5940.46	5844.61	(1.61)
DOW JONES	42677.24	41860.4	(1.91)
NASDAQ	19142.71	18872.6	(1.41)
FTSE 100	8781.12	8786.46	0.06
HANG SENG	23681.48	23827.7	0.62
SHANGHAI	3380.48	3387.57	0.21
NIKKEI 225	37529.49	37298.9	(0.61)

FOREX	21-Mei	22-Mei	%
USD/IDR	16410	16330	0,18
EUR/IDR	18537	18505	-0,09
GBP/IDR	22006	21921	0,74
AUD/IDR	10563	10502	1,64
NZD/IDR	9744	9677	1,15
SGD/IDR	12680	12663	0,12
CNY/IDR	2275	2268	0,60
JPY/IDR	113,75	113,94	-0,83
EUR/USD	1,1296	1,1332	-0,27
GBP/USD	1,3410	1,3424	0,56
AUD/USD	0,6437	0,6431	1,46
NZD/USD	0,5938	0,5926	0,97